

# Pengaruh Peberian Booklet dalam meningkatkan persepsi

*by Dwi Agustanti*

---

**Submission date:** 18-Feb-2022 08:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1765051527

**File name:** Jurnal\_Pengaruh\_Peberian\_Booklet\_dalam\_meningkatkan\_persepsi.pdf (307.42K)

**Word count:** 3262

**Character count:** 20299

## PENELITIAN

### PENGARUH PEMBERIAN “BOOKLET” DALAM MENINGKATKAN PERSEPSI DAN SIKAP KELUARGA UNTUK Mendukung Lansia Memanfaatkan Posyandu Lansia

Abdul Halim\*, Dwi Agustanti\*

\*Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Meningkatnya UHH menyebabkan peningkatan jumlah lanjut usia, dimana pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 28,8 juta jiwa. Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009 menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat termasuk lanjut usia dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan. Tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Booklet dalam meningkatkan persepsi dan sikap lansia memanfaatkan Posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016. Jenis penelitian kuantitatif, pengambilan sample dengan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang, yang terbagi menjadi 2 kelompok 50 orang diberikan booklet, sedang 50 orang lainnya tidak diberi. Pada analisis bivariat dilakukan menggunakan uji t dependen dan t independen. Hasil analisis Bivariat persepsi responden dengan pemberian booklet dengan rata 0,74 dengan SD 1,209, sedangkan yang tidak diberikan booklet dengan rata-rata skor persepsi 0,10 dengan SD 0,303. Dari hasil uji T test Independen diperoleh nilai (p Value = 0,001), (< alpha 0,1), berarti disimpulkan ada pengaruh rata-rata skor persepsi pada kelompok responden yang diberikan booklet. Kesimpulan ada pengaruh pemberian Booklet terhadap sikap responden dalam mendukung lansia memanfaatkan Posyandu lansia dengan p Value 0,001. Saran dengan mengembangkan penyampaian informasi kesehatan pada masyarakat.

**Kata Kunci:** Lansia, Pemanfaat posyandu

#### LATAR BELAKANG

Keberhasilan Pembangunan Nasional memberi dampak meningkatnya Umur Harapan Hidup waktu lahir (UHH) yaitu dari 68,6 tahun 2004 menjadi 70,6 pada tahun 2009. Meningkatnya UHH menyebabkan peningkatan jumlah lanjut usia, dimana pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 28,8 juta jiwa. Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009 menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat termasuk lanjut usia dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan.

Setiap upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat merupakan investasi bagi pembangunan negara. Prinsip non diskriminatif mengandung makna bahwa semua masyarakat harus mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk lanjut usia (Lansia). Masyarakat

sehat yang mandiri dan berkeadilan mengandung makna bahwa semua orang mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan baik termasuk para lanjut usia. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Kesehatan menyebutkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi.

Pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk tetap dapat terlaksana dan berkembang dengan baik dalam mencapai tujuan lanjut usia yang mandiri dan produktif. Kebijakan Internasional sangat penting dalam upaya mewujudkan lanjut usia yang tetap sehat mandiri dan produktif yang dikenal dengan *Active Ageing*. *Active Ageing* merupakan suatu kerangka kebijakan yang telah dikembangkan oleh WHO sejak tahun 2001, dimaksudkan untuk mengundang pembahasan dan



mendukung lansia mendapatkan pelayanan kesehatan (Firedman, 2010). Keluarga yang peduli dengan kesehatan lansia akan mendukung lansia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan baik dalam bentuk pelayanan primer, sekunder maupun tersier.

Kemampuan keluarga dalam mendukung kesehatan lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan petugas, dukungan tokoh masyarakat maupun infrastruktur atau sarana prasana pendukung lainnya.

Pengetahuan merupakan aspek mendasar yang harus diperhatikan mengingat pengetahuan yang baik terhadap sesuatu hal akan mempengaruhi persepsi, sikap dan perilaku seseorang. Kenyataannya pengetahuan keluarga tentang Posyandu lansia masih kurang baik. Hasil wawancara pada 20 keluarga di wilayah kerja Puskesmas Natar dengan metode Fokus Grup Diskusi (FGD), terdapat 15 keluarga (75%) hanya mengetahui keberadaan Posyandu lansia di wilayahnya namun tidak tahu pelayanan apa saja yang dapat diterima lansia pada saat berkunjung ke Posyandu lansia. Hal ini berdampak terhadap sikap mereka untuk mendukung lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia. Sebagaimana data sekunder yang didapat di Puskesmas Natar tahun 2016, terdapat 3 Posyandu lansia dengan angka kunjungan rata rata per bulan hanya 10 - 20 orang. Tidak sampai 50% dari total jumlah lansia yang ada.

Pengetahuan keluarga yang tidak baik dapat dikarenakan sumber informasi yang didapat keluarga sangat minim. Hasil wawancara dengan salah satu petugas kesehatan di Posyandu Lansia, mengatakan bahwa petugas kesehatan belum optimal dalam memberikan informasi keberadaan Posyandu lansia dan pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh lansia pada saat kunjungan, karena tugas dan tanggungjawabnya yang sangat besar. Petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas natar hampir 100% mempunyai beban ganda dalam tugasnya sehingga kinerja mereka dalam satu program seperti program posyandu lansia kurang optimal.

Selama ini petugas kesehatan hanya mengandalkan keberadaan dirinya sebagai satu satunya sumber informasi kesehatan bagi masyarakat termasuk keluarga. Belum pernah keluarga atau masyarakat diberi "booklet" atau buku panduan tentang apa itu posyandu lansia dan apa saja pelayanan kesehatan yang dapat diterima lansia pada saat kegiatan posyandu lansia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemberian "booklet" dalam meningkatkan persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Kunjungan posyandu lansia dan dukungan keluarga terhadap lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia juga masih rendah. Hal ini dikarenakan pengetahuan keluarga yang belum baik terhadap posyandu lansia dan pelayanan kesehatan apa saja yang dapat diterima lansia pada kegiatan posyandu. Selama ini untuk meningkatkan pengetahuan keluarga petugas kesehatan sebagai sumber utama, sedangkan kinerja petugas belum optimal karena beban ganda. Belum pernah diberikan booklet sebagai sumber lain untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian booklet tentang posyandu lansia dan jenis pelayannya dapat meningkatkan Persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016.

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pemberian booklet dalam meningkatkan persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Natar.

Populasi penelitian adalah keluarga yang mempunyai lansia yang berumur  $\geq 50$  tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian dengan kuasi eksperimen dengan uji independent T-Test.

Penelitian melihat pengaruh pemberian booklet dalam meningkatkan persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia.

19

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah *Kuasi Eksperimen*, dimana peneliti ingin melihat pengaruh pemberian booklet dalam meningkatkan persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu.

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 responden karena adanya perubahan desain, dari korelasi menjadi kuasi eksperimen sehingga responden dibedakan menjadi 2 kelompok, 50 responden menjadi kelompok 1 yang diberikan booklet sedangkan 50 responden lainnya menjadi kelompok 2 yang tidak diberikan booklet.

## HASIL

14

### Karakteristik Responden

Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Variabel	Mean	Med	SD	Min	Maks
Umur	65.25	64.50	8.626	50	95

20

Berdasarkan tabel di atas rata-rata usia responden adalah 65,25 tahun dengan standar deviasi 8,626 tahun. Responden tertua berusia 95 tahun dan responden termuda berusia 50 tahun.

Tabel 2: Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan, Jenis kelamin, Pekerjaan, Informasi Posyandu

Variabel	f	%
Pendidikan		
PT	2	2
SMA	6	6
SMP	5	5
SD	87	87

Jenis Kelamin		
Laki Laki	18	18
Perempuan	82	82
Pekerjaan		
PNS	3	3
BUMN	1	1
Swasta	1	1
Dagang	21	21
Tidak Bekerja	74	74
Informasi Posyandu		
Pernah	76	76
Belum Pernah	24	24
Total	100	100

Responden mayoritas pendidikan SD (87%), berjenis kelamin perempuan (82%), tidak bekerja (74%) dan sudah pernah mendapat informasi tentang Posyandu (76%).

### Analisis Univariat

Tabel 3: Distribusi Rata-rata Responden Berdasarkan Persepsi pada Kelompok Diberikan *Booklet* dan Tidak Diberikan *Booklet*.

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Maks	n
Persepsi Diberikan <i>booklet</i>	0.74	0.57	1.209	1	7	50
Tidak diberikan <i>booklet</i>	0.10	0.02	0.303	0	1	50

Hasil analisis univariat terhadap variabel independen di dapat variabel independen persepsi pada kelompok yang diberikan booklet adalah 0.74 dengan standar deviasi 1.209 dengan skor terendah 1 dan tertinggi 7. Sedangkan pada kelompok yang tidak mendapat booklet didapat skor rata rata persepsi responden adalah 0.10 dengan standar deviasi 0.303, skor terendah 0 dan tertinggi 1. Hasil ini terlihat ada perbedaan skor rata rata persepsi responden yang mendapat booklet dengan yang tidak.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi

Persepsi	f	%
Baik	71	71
Tidak Baik	29	29
Jumlah	100	100

Tabel 4 terlihat bahwa secara prosentase, mayoritas responden mempunyai persepsi tentang Posyandu Lansia dalam kategori Baik (71%). Skor rata rata sikap responden yang diberikan booklet dan tidak diberikan booklet dan tidak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5: Distribusi Skor Rata-rata Sikap Responden.

Sikap	Mean	Med	SD	Min	Maks	n
Diberikan Booklet	7.30	7.12	2.757	0	16	50
Tidak dapat booklet	7.04	7.00	1.456	0	7	50

Hasil analisis univariat terhadap variabel independen di dapat variabel independen sikap pada kelompok yang diberikan booklet adalah 7.30 dengan standar deviasi 2.757 dengan skor terendah 0 dan tertinggi 16. Sedangkan pada kelompok yang tidak mendapat booklet didapat skor rata rata sikap responden adalah 7.04 dengan standar deviasi 1.456, skor terendah 0 dan tertinggi 7. Hasil ini terlihat ada perbedaan skor rata rata sikap responden yang mendapat booklet dengan yang tidak.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	f	%
Positif	62	62
Negatif	38	38
Jumlah	100	100

Terlihat bahwa secara persentase, mayoritas responden mempunyai sikap tentang Posyandu Lansia dalam kategori Positif (62%).

## Analisis Bivariat

Tabel 7: Analisis Perbedaan Persepsi pada Responden yang Diberikan Booklet dan Tidak Diberikan Booklet.

Persepsi	Mean	SD	SE	<i>p</i> value	n
Diberikan booklet	0.74	1.209	0.171	0.001	50
Tidak diberikan	0.10	0.303	0.043		50

Hasil analisis bivariat terhadap variabel persepsi dan pemberian booklet menunjukkan rata-rata skor persepsi yang dialami kelompok responden yang diberikan booklet adalah 0.74, dengan standar deviasi 1.209, sedangkan untuk kelompok responden yang tidak diberikan booklet didapat rata-rata skor persepsi adalah 0.10 dengan standar deviasi 0.303. Hasil uji T Test Independen diperoleh nilai *p* Value = 0.001 (< alpha 0.1), berarti disimpulkan ada pengaruh rata-rata skor persepsi pada kelompok responden yang diberikan booklet dengan yang tidak diberikan booklet. Dengan kata lain, pemberian booklet dipandang efektif dalam merubah persepsi responden tentang Posyandu Lansia.

Tabel 8: Analisis Perbedaan Sikap pada Responden yang Diberikan Booklet dan Tidak Diberikan Booklet.

Sikap	Mean	SD	SE	<i>p</i> value	n
Positif	7.30	2.757	0.390	0.557	50
Negatif	7.04	1.456	0.206		50

Hasil analisis bivariat terhadap variabel sikap dan pemberian booklet menunjukkan rata-rata skor sikap yang dialami kelompok responden yang diberikan booklet adalah 7.30, dengan standar deviasi 2.757, sedangkan untuk kelompok responden yang tidak diberikan booklet didapat rata-rata skor sikap adalah 7.04 dengan standar deviasi 1.456. Hasil uji t independen diperoleh nilai *p* value = 0.557 (< alpha 0.1), berarti disimpulkan tidak ada pengaruh rata-rata skor sikap pada

kelompok responden yang diberikan booklet dengan yang tidak diberikan booklet. Dengan kata lain, pemberian booklet secara statistik belum efektif dalam merubah sikap responden dalam pemanfaatn Posyandu Lansia.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh pemberian booklet dalam meningkatkan persepsi responden

Penelitian ini dilakukan pada 100 responden yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu 50% kelompok responden yang diberikan booklet dan 50% responden tidak diberikan booklet. Hasil penelitian di dapatkan bahwa secara prosentase dari keseluruhan responden baik yang diberikan booklet maupun tidak, mayoritas persepsi responden tentang posyandu lansia dalam kategori Baik (71%).

Skor rata rata persepsi responden pada kelompok yang diberi booklet adalah 0.74 dengan standar deviasi 1.209. Sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan booklet didapat skor rata rata adalah 0.10 dengan standar deviasi 0.303. Hasil penelitian terlihat adanya perubahan skor rata rata persepsi responden untuk mendukung lansia dalam memanfaatkan Posyandu Lansia pada kelompok yang di berikan booklet dan tidak (ada perubahan skor rata rata 0.64 poin).

Hasil uji t test independen, didapat nilai persepsi responden (p Value 0.001), artinya pemberian booklet secara statistik mempunyai pengaruh terhadap persepsi responden dalam mendukung lansia untuk memanfaatkan Posyandu lansia.

L Green dalam Notoadmojo (2003) menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, pendukung dan penguat. Faktor predisposisi antara lain adalah persepsi responden. Dalam penelitian ini persepsi responden tentang Posyandu lansia yang diperoleh baik dari petugas kesehatan maupun media seperti booklet berpengaruh terhadap perilaku kesehatannya. Dalam hal ini perilaku dalam memanfaatkan Posyandu lansia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nuhayati (2010) tentang analisis faktor pemanfaatan Posyandu lansia, bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Posyandu lansia (*p value*: 0.000). Pada penelitian ini kuesioner ditujukan pada keluarga lansia yang mengasuh lansia sehari-hari, dimana keluarga yang mengetahui manfaat pentingnya berkunjung ke Posyandu akan mendukung lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia.

Menurut peneliti meskipun sebagian besar reponden lansia memiliki pendidikan rendah dan tidak bekerja bukanlah menjadi hambatan untuk lansia dapat berkunjung ke Poyandu lansia. Hal ini karena secara umum kondisi lansia mengalami proses degeneratif atau penurunan berbagai fungsi sehingga perlu dukungan yang optimal dari keluarga. Alasan kedua, menurut peneliti persepsi keluarga lansia juga sebagian besar baik karena lokasi Posyandu lansia mudah di akses oleh masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pihak Posyandu dan Puskesmas Natar bahwa akses masyarakat terhadap Posyandu dan Puskesmas Natar cukup mudah. Selain itu petugas kesehatan juga sering melakukan kunjungan rumah dalam rangka pendataan keluarga sehat.

### Pengaruh pemberian booklet dalam meningkatkan sikap responden

Adapun hasil penelitian terhadap sikap responden, secara prosentase dari keseluruhan responden baik yang diberikan booklet maupun tidak, mayoritas sikap responden tentang posyandu lansia juga dalam kategori positif (62%). Skor rata rata sikap responden pada kelompok yang diberi booklet adalah 7.30 dengan standar deviasi 2.757. Sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan booklet didapat skor rata rata adalah 7.04 dengan standar deviasi 1.456.

Bila dilihat dari hasil penelitian terlihat adanya perubahan skor rata rata sikap responden untuk mendukung lansia dalam memanfaatkan Posyandu Lansia pada kelompok yang di berikan booklet dan

tidak, meskipun hanya selisih 0.26 poin. Skor pada sikap ini bila dibandingkan perubahan skor rata rata pada persepsi berbeda jauh (persepsi pada kelompok yang mendapat booklet skor rata rata 0.74 dan yang tidak mendapat booklet hanya 0.10, berbeda 0.64 poin).

Hasil uji t test independen, didapat nilai sikap responden (*p value*: 0.557), artinya pemberian booklet bila dilihat secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap responden dalam mendukung lansia untuk memanfaatkan Posyandu lansia.

Hasil ini tidak sesuai dengan L Green dalam Potoadmojo (2003) menyatakan bahwa salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan, dalam hal ini perilaku mendukung lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia adalah sikap. Hasil juga tidak mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku adalah sikap responden.<sup>18</sup>

Menurut peneliti hasil penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti mudahnya akses ke pelayanan kesehatan. Sebagaimana yang sudah di bahas sebelumnya bahwa lokasi Posyandu lansia maupun Puskesmas Natar mudah di akses oleh masyarakat sehingga meskipun secara statistik didapat sikap responden tidak berpengaruh dalam mendukung lansia dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan tapi karena lokasi yang mudah dijangkau dan didukung alat transportasi yang banyak memungkinkan responden untuk membawa lansia atau lansia secara mandiri bisa memanfaatkan pelayanan kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata persepsi responden yang diberikan booklet adalah 0.74 dengan standar deviasi 1.209, sedangkan yang tidak diberikan booklet

adalah 0.10 dengan standar deviasi 0.303 (ada perubahan skor rata rata 0.64 poin) dan skor rata rata sikap responden yang diberikan booklet adalah 7.30 dengan standar deviasi 2.757, sedangkan yang tidak diberikan booklet adalah 7.04 dengan standar deviasi 1.456 (ada perubahan skor rata rata 0.26 poin)

Hasil analisis lebih lanjut menyimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian booklet terhadap persepsi responden dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia dengan *p value* 0.001 dan Tidak ada pengaruh pemberian booklet terhadap sikap responden dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia dengan *p value* 0.557.

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyarankan agar petugas kesehatan yang menjadi penanggungjawab kegiatan Posyandu lansia agar tetap menggunakan *booklet* yang ada agar keluarga lansia tetap selalu mengingat pentingnya memanfaatkan Posyandu lansia hingga agar meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2 Direktorat Bina Pelayanan Sosial Lanjut Usia, Depsos RI. 2012. Lanjut Usia dalam data dan Informasi.
- 2 Departemen Sosial RI. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998, tentang kesejahteraan Lanjut Usia
- 2 Komisi Nasional Lanjut Usia. 2007. Menua Secara Aktif, Kerangka Kebijakan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ . 2010. Pedoman Pelaksanaan Posyandu lansia.
- 13 Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, Yogyakarta, Nuha Medika.

# Pengaruh Peberian Booklet dalam meningkatkan persepsi

## ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

**19%**  
PUBLICATIONS

**14%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Surabaya University  
Student Paper 5%
- 2** Sary Febriaty, Efa Trisna, Gustop Amatiria.  
"Sikap Keluarga Dalam Pemanfaatan  
Posyandu Lansia Di Puskesmas Kota Bandar  
Lampung", MAHESA : Malahayati Health  
Student Journal, 2021  
Publication 5%
- 3** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman  
Student Paper 2%
- 4** Submitted to Universitas Riau  
Student Paper 2%
- 5** Maria Sumaryati. "STUDI KASUS PADA PASIEN  
GERONTIK Tn. "S" DENGAN RHEUMATIK  
ARTRITIS DIPUSKESMAS BAROMBONG  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR",  
JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA,  
2018  
Publication 1%

6	Alhidayati .. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar Tahun 201", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2014	1 %
Publication		
7	Jeane Sumendap, Sefti Rompas, Valen Simak. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DENGAN MINAT LANSIA TERHADAP POSBINDU", JURNAL KEPERAWATAN, 2020	1 %
Publication		
8	Submitted to Universitas Pelita Harapan	1 %
Student Paper		
9	Alfeus - Manuntung. "HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI DAN AKTIVITAS PERAWATAN MANDIRI PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018	1 %
Publication		
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1 %
Student Paper		
11	Firdaus Firdaus. "Perjanjian Bantuan Timbal Balik dalam Masalah Pidana Antara Republik Indonesia dan Republik Islam Iran", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2017	<1 %
Publication		

12

Wiwit Desi Intarti dkk. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia", *Journal of Health Studies*, 2018

Publication

<1 %

13

Apin Setyowati, Putu Ratih Vika Handayaniingrum. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG HIV/AIDS DENGAN SIKAP IBU HAMIL YANG SUDAH MELAKUKAN SKRINING HIV/AIDS", *JURNAL KEBIDANAN*, 2019

Publication

<1 %

14

Ramadhan Trybahari, Busjra Busjra, Rohman Azzam. "Perbandingan Slow Deep Breathing dengan Kombinasi Back Massage dan Slow Deep Breathing terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2019

Publication

<1 %

15

Sri Dinengsih. "Pengaruh Kombinasi Pijat Woolwich dan Pijat Oksitoksin Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum", *Journal for Quality in Women's Health*, 2020

Publication

<1 %

16

Rola Oktorina, Aria Wahyuni, Ervina Yanti Harahap. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus", *Real in Nursing Journal*, 2019

<1 %

17

Zulaikha Zulaikha, Ampera Miko. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia di Puskesmas Geulumpang Tiga, Pidie", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2021

Publication

---

<1 %

18

Fonda Octarianingsih, Festy Ladyani Mustofa, Woro Pramesti, Nadya Putri Amany. "DISTRIBUSI FREKUENSI IBU PASCAMELAHIRKAN DENGAN KEJADIAN BABY BLUES SYNDROME DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN WILAYAH KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019", Jurnal Medika Malahayati, 2020

Publication

---

<1 %

19

Henniwati Henniwati, Dewita Dewita. "MASSAGE COUNTER PRESSURE MEMPENGARUHI INTENSITAS NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

---

<1 %

20

Sari Wahyuni Mustarim, Busjra M. Nur, Rohman Azzam. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Self Management pada Pasien DM Tipe II", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

---

<1 %

21

Hudila Rifa Karmia, Meilinda Agus, Shinta Maya Sari. "FACTORS RELATED TO PREGNANT WOMAN PARTICIPATION IN ATTENDING PREGNANCY CLASS IN WORK AREA OF LUBUK KILANGAN HEALTH CENTER IN 2017", Walter de Gruyter GmbH, 2020

Publication

&lt;1 %

22

Raden Muhammad Ifwazan Darusman, Guspianto Guspianto, La Ode Reskiaddin. "Determinan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2020", Jurnal Kesmas Jambi, 2021

Publication

&lt;1 %

23

Bustami Bustami, Rio Laksamana. "Transformasi Transportasi Tradisional (Offline) ke Transportasi Online Sebagai Solusi Bagi Pengguna di Kota Pontianak", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2019

Publication

&lt;1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off